

**SKRIPSI**



**Uhamka**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**FAKTOR RISIKO DIABETES MELITUS  
DI JAKARTA TIMUR TAHUN 2019  
(ANALISIS DATA SKRINING POSBINDU PTM  
DI JAKARTA TIMUR TAHUN 2019)**

**OLEH :  
JELITA TRIANA NASUTION  
1605015203**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA  
JAKARTA  
2020**

**SKRIPSI**



**Uhamka**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**FAKTOR RISIKO DIABETES MELITUS  
DI JAKARTA TIMUR TAHUN 2019  
(ANALISIS DATA SKRINING POSBINDU PTM  
DI JAKARTA TIMUR TAHUN 2019)**

**Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH :  
JELITA TRIANA NASUTION  
1605015203**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA  
JAKARTA  
2020**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Jelita Triana Nasution

Nim : 1605015203

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Faktor Risiko Diabetes Melitus di Jakarta Timur Tahun  
2019 (Analisis Data Skrining Posbindu PTM di Jakarta Timur  
Tahun 2019)

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 24 Juni 2020

**TIM PENGUJI**

Pembimbing : Alib Birwin, S.KM, M.Epid

(  )

## **PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Jelita Triana Nasution

Nim : 1605015203

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Faktor Risiko Diabetes Melitus di Jakarta Timur Tahun  
2019 (Analisis Data Skrining Posbindu PTM di Jakarta Timur  
Tahun 2019)

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 24 Juni 2020

**TIM PENGUJI**

Penguji I : Nur Asiah S.KM., M. Kes

(  )

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Jelita Triana Nasution

Nim : 1605015203

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Faktor Risiko Diabetes Melitus di Jakarta Timur Tahun  
2019 (Analisis Data Skrining Posbindu PTM di Jakarta Timur  
Tahun 2019)

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 24 Juni 2020

**TIM PENGUJI**

Penguji II : Dian Kholika Hamal S.KM., M.Kes



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA FAKULTAS  
ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT  
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI**

Skripsi, Juni 2020

Jelita Triana Nasution,

**“Faktor Risiko Diabetes Melitus Di Jakarta Timur Tahun 2019 (Analisis Data  
Skrining Posbindu PTM Di Jakarta Timur Tahun 2019)”**

xxiii + 66 halaman, 25 tabel, 5 gambar + 6 lampiran

**ABSTRAK**

Diabetes adalah penyakit kronis yang terjadi baik ketika pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya. Kejadian diabetes melitus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Berdasarkan Profil Dinkes DKI Jakarta pada tahun 2018 dan 2019 prevalensi diabetes melitus di Jakarta Timur tahun 2018 sebesar 23,79% dan mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 84,77% pada tahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor risiko dengan kejadian diabetes melitus di Jakarta Timur tahun 2019. Desain penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *Cros sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah orang yang berusia 15-64 tahun yang melakukan skrining posbindu PTM di wilayah administrasi Jakarta Timur tahun 2019. Sampel pada penelitian ini adalah sebesar 1.966 orang, diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Sumber data pada Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. Analisis data penelitian dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi Square*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel usia (*Pvalue* 0,000), jenis kelamin (*Pvalue* 0,067), genetik (*Pvalue* 0,000), pendidikan (*Pvalue* 0,890), pekerjaan (*Pvalue* 0,138), merokok (*Pvalue* 0,233), obesitas sentral (*Pvalue* 0,007), aktivitas fisik (*Pvalue* 0,311), konsumsi sayur dan buah (*Pvalue* 0,124) dan konsumsi alkohol (*Pvalue* 0,859). Kesimpulan dari adanya hubungan signifikan usia, genetik dan obesitas sentral dengan kejadian diabetes melitus di Jakarta Timur tahun 2019. Saran penelitian ini perlunya menerapkan hidup sehat dan pengecekan gula darah secara rutin untuk mencegah terjadinya diabetes melitus.

**Kata Kunci :** Diabetes Melitus, Jakarta Timur, Faktor Risiko.

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY PROF. DR. HAMKA**  
**FACULTY OF HEALTH SCIENCE**  
**COMMUNITY HEALTH GRADUATE PROGRAM**  
**Specialization in Epidemiology**

Skripsi, july 2020

Jelita Triana Nasution,

**“Risk Factors Diabetes Mellitus In East Jakarta 2019 (Analysis Of PTM Posbindu Screening Data In East Jakarta 2019)”**

xxiii + 66 pages, 25 table, 5 picture + 6 attachment

***ABSTRACT***

Diabetes Mellitus is a disease characterized by hyperglycemia and carbohydrate, fat and protein metabolism disorders associated with less insulin secretion. The incidence of diabetes mellitus from year to year. Supported data from DKI Jakarta Provincial Health Office in the year of 2018 and 2019. The prevalence of diabetes mellitus in east jakarta area in 2018 was 23,79% and experienced a significant increase of 84,77% in the year of 2019. The objectives of this study is determine the relationship of risk factor with the incidence of diabetes mellitus at a productive age in east jakarta 2019. The design of this study analytic research with design Cross-sectional. The population in this study were people age 15-64 years posbindu screening Non-communicable diseases (NCDs) in the east jakarta administration area in 2019. The sample in this study is 1.966 people, taken using simple random sampling. The data source in this study is to use secondary data from DKI Jakarta Provincial Health Office especially the east Jakarta region in 2019. The analysis conducted was univariate and bivariate, chi square. The result of this study indicate age (*Pvalue* 0,000), gender(*Pvalue* 0,067), genetic(*Pvalue* 0,000), education(*Pvalue* 0,890), profession(*Pvalue* 0,138), smoking(*Pvalue* 0,233), central obesity(*Pvalue* 0,007), physical activity(*Pvalue* 0,311), consumption of vegetables and fruit (*Pvalue* 0,124) and alcohol consumption (*Pvalue* 0,859). Conclusion there is a significant relationship age, genetic and central obesity with the incidence of diabetes mellitus in east jakarta in 2019. Suggestions from researchers that the need to implement healthy living and cheking blood suger regularly to prevent the occurrence of diabetes mellitus.

**Keywords:** Diabetes Mellitus, East Jakarta, Risk Factor.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR COVER</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI</b> .....	vi
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	ix
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
1. Tujuan Umum .....	3
2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat .....	3
1. Bagi Peneliti .....	3
2. Bagi Program Prodi Kesehatan Masyarakat .....	3
3. Bagi Dinas Kesehatan Provinsi Dki Jakarta .....	3
4. Bagi Masyarakat .....	3
E. Ruang Lingkup.....	4



## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEP**

A. Diabetes Melitus .....	5
B. Klasifikasi Diabetes Melitus .....	5
C. Gejala dan Tanda-tanda Diabetes Melitus .....	7
D. Faktor Risiko Diabetes Melitus .....	8
E. Patofisiologi Diabetes Melitus .....	14
F. Komplikasi Diabetes Melitus .....	14
G. Upaya Pencegahan Diabetes Melitus .....	15
H. Kriteria Diagnosis Diabetes Melitus .....	19
I. Kerangka Teori.....	21

## **BAB III KERANGKA KONSEP, DIFINISI OPERASIONAL DAN**

### **HIPOTESIS**

A. Kerangka Konsep .....	22
B. Definisi Operasional .....	23
C. Hipotesis .....	27

## **BAB IV METODELOGI PENELITIAN**

A. Rancangan Peneliti .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
D. Pengumpulan Data.....	32
E. Pengolahan Data.....	33
F. Analisis Data .....	34

## **BAB V HASIL PENELITIAN**

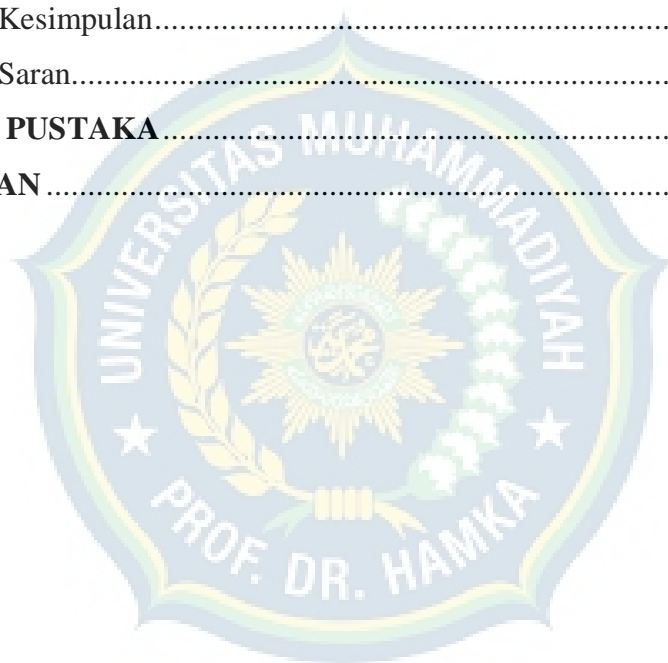
A. Gambaran Umum Wilayah Administrasi Jakarta Timur .....	37
B. Hasil Penelitian	
1. Analisis Univariat .....	39
a. Diabetes Melitus .....	39
b. Usia .....	39
c. Jenis Kelamin .....	40
d. Genetik .....	40
e. Pendidikan .....	41
f. Pekerjaan .....	41

g. Merokok .....	41
h. Obesitas Sentral .....	42
i. Aktivitas Fisik.....	42
j. Konsumsi Sayur dan Buah .....	42
k. Konsumsi Alkohol .....	43
2. Analisis Bivariat .....	43
a. Hubungan Usia Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Jakarta Timur Tahun 2019.....	43
b. Hubungan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Jakarta Timur Tahun 2019 .....	44
c. Hubungan Genetik Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Jakarta Timur Tahun 2019.....	45
d. Hubungan Pendidikan Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Jakarta Timur Tahun 2019.....	45
e. Hubungan Pekerjaan Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Jakarta Timur Tahun 2019.....	46
f. Hubungan Merokok Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Jakarta Timur Tahun 2019.....	47
g. Hubungan Obesitas Sentral Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Jakarta Timur Tahun 2019 .....	47
h. Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Jakarta Timur Tahun 2019 .....	48
i. Hubungan Konsumsi Sayur dan Buah Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Jakarta Timur Tahun 2019 .....	48
j. Hubungan Konsumsi Alkohol Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Jakarta Timur Tahun 2019 .....	49
k. Rekapitulasi Analisis Bivariat .....	50

## **BAB VI PEMBAHASAN**

A. Gambaran Diabetes Melitus .....	52
B. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diabetes Melitus Di Jakarta Timur Tahun 2019.....	53
a. Usia.....	53

b. Jenis Kelamin .....	54
c. Pendidikan .....	55
d. Pekerjaan .....	56
e. Merokok .....	57
f. Obesitas Sentral .....	58
g. Aktivitas Fisik .....	59
h. Konsumsi Sayur dan Buah .....	60
i. Konsumsi Alkohol .....	61
j. Keterbatasan Penelitian .....	62
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	66
<b>LAMPIRAN</b> .....	71



## DAFTAR TABEL

<b>Nomer Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Definisi Operasonal.....	23
Tabel 4.1 Perhitungan Besar Sampel.....	30
Tabel 4.2 Perhitungan Prevalensi Tabel 2x2.....	35
Tabel 5.1 Distribusi Kejadian Diabetes Melitus Di Jakarta Timur Tahun 2019.....	39
Tabel 5.2 Distribusi Kejadian Diabetes Melitus Berdasarkan Kategori Usia Di Jakarta Timur Tahun 2019.....	39
Tabel 5.3 Distribusi Kejadian Diabetes Melitus Berdasarkan Jenis Kelamin Di Jakarta Timur Tahun 2019.....	40
Tabel 5.4 Distribusi Kejadian Diabetes Melitus Berdasarkan Genetik Di Jakarta Timur Tahun 2019.....	40
Tabel 5.5 Distribusi Kejadian Diabetes Melitus berdasarkan Pendidikan di Jakarta Timur Tahun 2019.....	41
Tabel 5.6 Distribusi Kejadian Diabetes Melitus berdasarkan Pekerjaan di Jakarta Timur tahun 2019.....	41
Tabel 5.7 Distribusi Kejadian Diabetes Melitus berdasarkan Merokok di Jakarta Timur Tahun 2019.....	41
Tabel 5.8 Distribusi Kejadian Diabetes Melitus berdasarkan Obesitas Sentral di Jakarta Timur Tahun 2019.....	42
Tabel 5.9 Distribusi Kejadian Diabetes Melitus berdasarkan Aktivitas Fisik di Jakarta Timur Tahun 2019.....	42
Tabel 5.10 Distribusi Kejadian Diabetes Melitus berdasarkan Konsumsi Sayur dan Buah di Jakarta Timur Tahun 2019.....	42
Tabel 5.11 Distribusi Kejadian Diabetes Melitus berdasarkan Konsumsi Alkohol di Jakarta Timur Tahun 2019.....	43
Tabel 5.12 Hubungan Usia Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Jakarta Timur Tahun 2019.....	43
Tabel 5.13 Hubungan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Jakarta Timur Tahun 2019.....	44
Tabel 5.14 Hubungan Genetik Dengan Kejadian Diabetes Melitus	

di Jakarta Timur Tahun 2019.....	45
Tabel 5.15 Hubungan pendidikan Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Jakarta Timur Tahun 2019.....	45
Tabel 5.16 Hubungan pendidikan Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Jakarta Timur Tahun 2019.....	46
Tabel 5.17 Hubungan Merokok Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Jakarta Timur Tahun 2019.....	47
Tabel 5.18 Hubungan Obesitas Sentral Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Jakarta Timur Tahun 2019.....	47
Tabel 5.19 Hubungan Kurang Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Jakarta Timur Tahun 2019.....	48
Tabel 5.20 Hubungan Kurang Sayur dan Buah Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Jakarta Timur Tahun 2019.....	48
Tabel 5.21 Hubungan Konsumsi Alkohol Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Jakarta Timur Tahun 2019.....	49
Tabel 5.22 Rekapitulasi uji Analisis Bivariat Faktor Risiko Diabetes Melitus Menurut Analisis Data Skrining Posbindu PTM Di Jakarta Timur Tahun 2019.....	50

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomer Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	21
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	22
Gambar 4.1 Alur Pengambilan Sampel Penelitian.....	29
Gambar 4.2 Alur Pencatatan dan Pelaporan Surveilans PTM.....	33
Gambar 5.1 Peta Jakarta Timur.....	37



## DAFTAR LAMPIRAN

### Nomer Lampiran

- Lampiran 1 Lembar Surat Perizinan Pengambilan Data Skrining Posbindu PTM Jakarta Timur Tahun 2019.
- Lampiran 2 Lembar Surat Balasan Perizinan Pengambilan Data Skrining Posbindu PTM Dari Bidang SDK (Sumber Daya Kesehatan) Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta.
- Lampiran 3 Lembar Surat Permohonan Izin Penelitian (PTSP)
- Lampiran 4 Lembar Kuesioner Skrining Posbindu PTM
- Lampiran 5 Lembar Formulir Rujukan Skrining Posbindu PTM
- Lampiran 6 Lampiran *Output* Olah Data



## DAFTAR SINGKATAN

ASSIST	: <i>The Alcohol, Smoking and Substance Involvement Screening Test.</i>
ADA	: <i>America Dabetes Association</i>
BB	: Berat Badan.
CERDIK	: Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat dengan kalori seimbang, Istirahat cukup, dan Kelola stres.
CI	: <i>Confidence Interval</i>
DM	: Diabetes Melitus.
DINKES	: Dinas Kesehatan
EPC	: <i>Endothelial Progenitor Cells</i>
FIKES	: Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
FKTP	: Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama.
FGD	: <i>Focus Group Discussion.</i>
FR-PTM	: <i>Format Laporan Posbindu Penyakit Tidak Menular</i>
HIMPAUDI	: Himpunan Pendidik dan Tenaga Pendidikan
IDS	: <i>Intrusion Detection System.</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh.
IVA	: Inspeksi Visual Asam Asetat.
IDF	: <i>International Diabetes Federation</i>
IDDM	: <i>Insulin Dependent Diabetes Mellitus</i>
IRT	: Ibu Rumah Tangga
IFODATIN	: Pusat Data Dan Informasi
KESWA	: Kesehatan Jiwa.
KPLDH	: Ketuk Pintu Layani Dengan Hati.
LPL	: Lipo Protein Lipase.



LP	: <i>Lingkar Perut</i>
LITBANGKES	: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
NIDDM	: <i>Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus</i>
POSBINDU PTM	: Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular.
PEMPROV	: Pemerintah Provinsi.
PERKENI	: Perkumpulan <i>Endokrinologi</i> Indonesia
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.
PIS-PK	: Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga.
PJPD	: Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah.
PJK	: Penyakit Jantung Kroner.
PPOK	: Penyakit Paru Obstruktif Kronis.
PTM	: Penyakit Tidak Menular.
PUGS	: Pedoman Umum Gizi Seimbang.
PR	: <i>Prevalence Ratio</i>
RBM	: Rehabilitasi Bersumberdaya Masyarakat.
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar.
TB	: Tinggi Badan.
TTGO	: Tes Toleransi Glukosa Oral.
UHAMKA	: Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
UKM	: Upaya Kesehatan Manusia.
UKBM	: Upaya Kesehatan Bersumberdaya Manusia.
WHO	: World Health Organization.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Diabetes adalah penyakit kronis yang terjadi baik ketika pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya. Insulin adalah hormon yang mengatur gula darah. Hiperglikemia, atau peningkatan gula darah, adalah efek umum dari diabetes yang tidak terkontrol dan dari waktu ke waktu menyebabkan kerusakan serius pada banyak sistem tubuh, terutama saraf dan pembuluh darah (WHO, 2020).

WHO memperkirakan bahwa, pada tahun 2014 secara global orang yang mengalami kejadian diabetes melitus sebesar 422 juta orang dewasa berusia di atas 18 tahun. Jumlah terbesar orang dengan diabetes diperkirakan berasal dari Asia Tenggara dan Pasifik Barat, terhitung sekitar setengah kasus diabetes di dunia (Infodatin, 2018). Di seluruh dunia, jumlah penderita diabetes melitus telah meningkat antara tahun 1980 dan 2014, meningkat dari 108 juta menjadi 422 juta atau sekitar empat kali lipat.

Menurut (*Internasional Diabetes Federation (IDF) Atlas, 2017*) menunjukkan bahwa Indonesia saat ini menduduki peringkat ke-6 di dunia dengan jumlah penderita diabetes melitus yaitu sebesar 10,3 juta jiwa (Rafikasari, 2018). Begitu juga pada prevalensi diabetes melitus di DKI Jakarta berdasarkan hasil dari (Risksedas, 2018) menyatakan bahwa kejadian diabetes melitus mengalami peningkatan sebesar 2,5% menjadi 3,4% dari total 10,5 juta jiwa atau sekitar 250 ribu penduduk di DKI Jakarta yang menderita diabetes melitus.

Sedangkan Prevalensi diabetes melitus di Jakarta Timur berdasarkan Profil Dinkes DKI Jakarta pada tahun 2018 orang mengalami kejadian diabetes melitus sebesar 23,79% dan mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 84,77% pada tahun 2019 (Profil Dinkes DKI, 2018).

Berdasarkan data prevalensi kejadian diabetes melitus tersebut, Untuk itu pada penelitian ini sangat penting mengetahui apa saja faktor risiko yang mempengaruhi kejadian diabetes melitus agar tidak menjadi komplikasi secara berkala. Diketahui bahwa faktor risiko kejadian diabetes melitus sangat bervariasi, kejadian diabetes melitus terjadi karena dari beberapa faktor yaitu faktor usia, jenis kelamin, genetik, pendidikan, pekerjaan, merokok, obesitas sentral, aktivitas fisik, konsumsi sayur dan buah dan konsumsi alkohol. Selain itu, orang yang memiliki faktor risiko lebih besar terkena kejadian diabetes melitus.

Untuk mengetahui faktor risiko diabetes melitus sedini mungkin diharapkan dapat mengurangi angka kematian yang meningkat setiap tahunnya yang di akibatkan oleh kejadian diabetes melitus. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui hubungan faktor usia, jenis kelamin, genetik, pendidikan, pekerjaan, merokok, obesitas sentral, aktivitas fisik, konsumsi sayur dan buah dan konsumsi alkohol terhadap kejadian diabetes melitus di Jakarta Timur tahun 2019. Wilayah Jakarta Timur dipilih karena memiliki prevalensi angka capaian diabetes melitus tertinggi ke tiga dari wilayah lainnya.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas menjelaskan bahwa, Menurut (Riskesdas, 2018) prevalensi diabetes melitus di DKI Jakarta mengalami peningkatan sebesar 2,5% menjadi 3,4% dari total 10,5 juta jiwa atau sekitar 250 ribu penduduk pada orang dewasa, sedangkan prevalensi diabetes melitus di Jakarta Timur berdasarkan Profil Dinkes DKI Jakarta pada tahun 2018, orang yang mengalami kejadian diabetes melitus sebesar 23,79% dan mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 84,77% pada tahun 2019. Ada banyak sekali faktor risiko yang mempengaruhi kejadian diabetes melitus pada mengalami peningkatan dari tahun ketahun, maka dari itu penulis ingin mengetahui hubungan faktor risiko kejadian diabetes melitus di Jakarta Timur tahun 2019 dengan menggunakan analisis data skrining Posbindu PTM di Jakarta Timur tahun 2019.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan faktor risiko dengan kejadian diabetes melitus di Jakarta Timur tahun 2019.

### **2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi, faktor risiko yang dapat dimodifikasi dan faktor sosiodemografi terhadap kejadian diabetes melitus di Jakarta Timur tahun 2019.
2. Untuk mengetahui hubungan faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi yang meliputi usia, jenis kelamin dan genetik terhadap kejadian diabetes melitus di Jakarta Timur tahun 2019.
3. Untuk mengetahui hubungan faktor risiko yang dapat dimodifikasi yang meliputi obesitas sentral, aktivitas fisik, konsumsi sayur dan buah, konsumsi alkohol dan merokok terhadap kejadian diabetes di Jakarta Timur tahun 2019.
4. Untuk mengetahui hubungan faktor sosiodemografi yang meliputi pendidikan dan pekerjaan terhadap kejadian diabetes melitus di Jakarta Timur tahun 2019.

## **D. Manfaat**

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menetapkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan di perkuliahan mengenai metodologi penelitian, manajemen dan analisis data serta ilmu kesehatan masyarakat lainnya.

### **2. Bagi Program Prodi Kesehatan Masyarakat**

Penelitian ini dapat menambah bahan keperustakaan dan fasilitas pendukung keterampilan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah kesehatan pada Diabetes Melitus.

### **3. Bagi Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta untuk meningkatkan cakupan Skrining Posbindu PTM.

#### **4. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan terkait faktor risiko diabetes melitus di Jakarta Timur sehingga masyarakat terutama orang yang menderita diabetes melitus.

#### **E. Ruang Lingkup**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan faktor risiko kejadian diabetes melitus di Jakarta Timur tahun 2019. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Desember 2019 dengan melakukan studi literatur. Sedangkan untuk pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret 2020, penelitian ini berlokasi di wilayah Administrasi Jakarta Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel yang diteliti pada penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, genetik, pendidikan, pekerjaan, merokok, obesitas sentral, aktivitas fisik, konsumsi sayur dan buah dan konsumsi alkohol. Penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dari hasil skrining Posbindu PTM Jakarta Timur yang terkumpul di Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. Data yang akan didapat akan diolah dan dianalisis menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel* dan *SPSS 15*, terdapat dua analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Populasi pada penelitian ini adalah orang yang berusia 15-64 tahun yang melakukan skrining posbindu PTM di wilayah Administrasi Jakarta Timur tahun 2019 sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 1.966 orang.

## DAFTAR PUSTAKA

- ADA, (2011). Diagnosis and classification of Diabetes Mellitus. *Diabetes Care*,35 (1), (care,diabetesjournals.org)
- Alghadir.A.(2014). *Diabetes Risk 10 Years Forecast In The Capital Of Saudi Arabiah : Canandian Diabetes Risk Assessment Questionnaire (CANRISK) Perspective, Biomed Res. 25(1):88-96.*
- Allorerung.A.(2016). Hubungan Antara Umur, Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Diabetes Melitus Di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado.
- Amalia, W. C., Sutikno, E., & Nugraheni, R. (2014). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Diabetes Mellitus Dan Gaya Hidup Dengan Tipe Diabetes Mellitus Di Puskesmas Wonodadi Kabupaten Blitar. *Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri, 1(Dm)*, 13–18.
- Anggi, Y. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga, (Dm), 13–52. Retrieved from [http://repository.ump.ac.id/669/3/Anggit Yatama Embun Pribadi BAB II.pdf](http://repository.ump.ac.id/669/3/Anggit%20Yatama%20Embun%20Pribadi%20BAB%20II.pdf)
- Balitbang Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- Balitbang Kesehatan RI. (2016). *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- Badan Pusat Statistik.(2013).Pendidikan. di unduh pada 29 desember 2019 dari <https://www.bps.go.id/subject/28/pendidikan.html>
- Bhattacharjee, Sharmistha dkk. (2015). A Cross-sectional Assessment of Risk Factors of Non-Communicable Disease in a Sub-Himalayan Region of West Bengal, India Using WHO STEPS Approach. *Journal of The Association of Physicians of India*. 63:34-40.
- Charles & Anne . (2010). *Bersahabat Dengan Diabetes Melitus*. Depok: Penebar. Plus.
- Dinkes.(2018). Profil Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Diabetes UK. (2010). *Diabetes In The UK 2010: Key Statistics On Diabetes*.

- Edriani. A. (2012). *"Hubungan Antara Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Penyakit Diabetes Melitus Di Kelurahan Depok Jaya Barat"*. Skripsi.
- Ernawati. (2013). *Penatalaksanaan Keperawatan Diabetes Melitus Terpadu: Dengan Penetapan Teori Keperawatan*. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Fatmawati,Ari.(2010).”*Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Pasien Rawat Jalan (Studi Kasus Di Rumah Sakit Umum Daerah Sunan Kalijaga Demak)*”. Tesis Universitas Semarang Di Unduh Dari [Http://Lib.Unnes.Ac.Id/2428/](http://lib.unnes.ac.id/2428/).
- Goyena, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyakit Diabetes Melitus Di Ruang Poli Interna RSUD Mokopido Kabupaten Tolitoli. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Handayani.S.A. (2011). *Faktor-Faktor Risiko Diabetes Melitus Di Semarang Dan Sekitarnya*. Thesis. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Hiwale, H.E. Yatsuya,H. Kawaguchi, L & Aoyama, A. (2015). *Differences By Sex In The Prevalence Of Diabetes Mellitus, Impaired Fasting Glycaemia And Impaired Glucose Tolerance In Sub-Saharan Africa: A Systematic Review And Metanalysis. Bulletin Of The World Health Organization*, 91:671-682D.
- Infodatin. (2019). Hari Diabetes Sedunia Tahun 2018. *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*, 1–8.
- Isnaini, N., & Ratnasari, R. (2018). Faktor risiko mempengaruhi kejadian Diabetes mellitus tipe dua. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 14(1), 59–68. <https://doi.org/10.31101/jkk.550>
- International Diabetes Federation. (2015). *IDF Diabetes Atlas Seventh Edition 2015*. Brussels: International Diabetes Federation.
- Irawan, Dedi.(2010) ”*Prevalensi Dan Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Daerah Urban di Indonesia*”. Tesis FKMUI. Jakarta
- Jakarta smart city. (2016). *Ketuk Pintu Layani Dengan Hati (KPLDH) Program Baru Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta*. <https://smartcity.jakarta.go.id/blog/117/ketuk-pintulayani-dengan-hati-kpldh-program-baru-dinas-kesehatan-provinsi-dki-jakarta>. Diakses pada 19

desember 2019 pukul 15.00

Kawalot. K.K.(2016).*Hubungan Antara Aktifitas Fisik Dan Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Diabetes Melitus Pada Pasien Rawat Jalan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tenga Kecamatan Tenga*. Diunduh Pada <https://Portalaruda.Org>. Diakses Pada 02 Juni 2020.

Kekenusa, dkk. (2013). Analisis Hubungan antara Umur dan Riwayat Keluarga Menderita DM dengan Kejadian Penyakit DM pada Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Journal Kesmas Universitas Sam Ratulangi Manado*, 2(1), 1–6.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Infodatin Diabetes. Jakarta Selatan: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan.(2013).*Proporsi konsumsi Buah dan Sayur dengan Pedoman Gizi Seimbang sesuai Permenkes No. 41 Tahun 2014* diunduh pada 28 desember 2019 dari : <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2019/05/14/11/mari-makan-sayur-dan-buah-yang-berkhasiat-baik-bagi-tubuh-untuk-keluarga-indonesia-sehat.html>

KEMENKES. (2012). Perilaku CERDIK: Masa Muda Sehat, Hari Tua Nikmat, Tanpa Penyakit Tidak Menular. <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20121212/386725/perilaku-cerdik-masa-muda-sehat-hari-tua-nikmat-tanpa-penyakit-tidak-menular/>. Diakses pada 19 desember 2019 pukul 14.20.

Kementerian Kesehatan RI. (2012). PETUNJUK TEKNIS POS PEMBINAAN TERPADU PENYAKIT TIDAK MENULAR (POSBINDU PTM).

Kementerian Kesehatan. (2018). di unduh pada 10 Desember 2019 dari [p2ptm.kemkes.go.id/informasi-p2ptm/penyakit-diabetes-melitus](http://p2ptm.kemkes.go.id/informasi-p2ptm/penyakit-diabetes-melitus)

Kementerian Kesehatan. (2019). di unduh pada 21 mei 2020 dari [p2ptm.kemkes.go.id/informasi-p2ptm/penyakit-diabetes-melitus](http://p2ptm.kemkes.go.id/informasi-p2ptm/penyakit-diabetes-melitus)

Kementerian Kesehatan. (2013). diunduh pada 20 juni 2020 dari <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/dokumen-ptm/pedoman-surveilans-penyakit->



tidak menular-2013.

Kementerian Kesehatan.(2016). Kementerian Kesehatan 2016.Executive Summary

Kementerian Kesehatan.(2018). Kementerian Kesehatan 2018.Executive Summary

Kistianita, A. N., & Gayatri, R. W. (2015). Analisis Faktor Risiko Diabetes Mellitus Pada Usia Produktif Dengan Pendekatan Who Stepwise Step 1 ( Core / Inti ) Di Puskesmas, *1*.

Leroith, Derek. (2012). Prevention of Type 2 Diabetes. New York: Springer.

Litwak. L. Goh, S. Y. Hussein. Z. Malek, R. Prusty.V. & Khamseh, M. E.(2013). *Prevalence Of Diabetes Complications In People With Diabetes Mellitus And Its Association With Baseline Characteristics In The Multinational Al Chive Study. Diabetology And Metabolik Syndrome, 5(57),1-10.*

PERKENI. (2011). Pengelolaan dan pencegahan Diabetes Mellitus di Indonesia 2011.

PERKENI. (2015). Konsensus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia 2015.

Phitri, H. E., & Widiyaningsih. (2013). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Penderita Diabetes Mellitus Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus Di Rsud Am . Parikesit Kalimantan Timur. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah, 1(1), 58–74.*

Profil Pemerintahan Kota Administrasi Jakarta Timur. (2017). (<https://timur.jakarta.go.id/v15/pemerintahan/Profil>). Diakses pada 07 april 2020 pukul 09.00.

Pranata, S & Khasanah, D. U.(2017).“*Merawat Penderita Diabetes Melitus*”. Jakarta ; Pustaka Panasea : Jakarta

Riskesdas.(2013).Riskesdas 2013:Executive Summary.

Riskesdas. (2018). Riskesdas 2018: Executive Summary.

Soetiarto F., Roselinda, Suhardi, (2010) “*Hubungan Diabetes Mellitus dengan Obesitas berdasarkan Indeks Massa Tubuh dan Lingkar perut Data Riskesdas 2007*”.Bulletin Penelitian Kesehatan. vol. 38 No. 1: 36-37.

- Soegondo, dkk. (2011). *"Hidup Secara Mandiri Dengan: Diabetes Melitus, Kencing Manis, Sakit Gula"*. FKUI. Jakarta.
- Syamsi, D. (2015). Hubungan Modifikasi Gaya Hidup Dan Kepatuhan Konsumsi Obat Antidiabetik Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rs Qim Batang Tahun 2013. *Unnes Journal of Public Health*, 4(2), 153–161. <https://doi.org/10.15294/ujph.v4i2.5193>
- Tjekyan, R. M. S. (2014). Angka Kejadian dan Faktor Risiko Diabetes Melitus di 78 RT Kotamadya Palembang Tahun 2010, *401*(2), 85–94.
- Trisnawati, S. K., & Setyorogo, S. (2013). Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012, *5*(1), 6–11.
- Hans, T. (2018). Segala Sesuatu Yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes Panduan Lengkap Mengenal Dan Mengatasi Diabetes Dengan Cepat
- Wahyuni, S. (2010). Skripsi faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit diabetes melitus (dm) daerah perkotaan di indonesia tahun 2007, *2007*(Dm).
- Wahyuni, S., & Alkaff, R. N. (2013). DIABETES MELLITUS PADA PEREMPUAN USIA REPRODUKSI DI INDONESIA TAHUN 2007 Diabetes Mellitus in Reproductive Age Women in Indonesia 2007. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 3(1), 46 – 51.
- Weich, G. Zagarins, S. E. Feinberg. R. G & Garb. J. L. (2011). *Motivational Interviewing Delivered By Diabetes Educators : Does It Improve Blood Glucose Control Among Poorly Controlled Diabetes Partients? Diabetes Research And Clinical Practice. 91 : 54-60.*
- WHO. (2020). *Diabetes Mellitus*. <https://www.who.int/new-room/factsheets/detail/diabetes-mellitus>. Diunduh pada 25 mei 2020 pukul 08.00
- Wicaksono, R. (2011). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 (Skripsi)*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Wu. Y, dkk. (2014). *Risk Factor Contributing To Diabetes And Recent Aduances In The Treatment And Prevention*.
- Yufang, Bi, dkk. (2012). *Advanced Research On Risk Factors Of Diabetes*. Wiley Online Library, 28 (2) : 32-39.